



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk mengubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pergeseran zaman dari analog menjadi digital telah berdampak bagi media di Indonesia. Jika semula media hanyalah cetak, televisi, dan radio, kini media *online* menjadi salah satu media yang paling berkembang di antara lainnya.

Dalam artikel yang ditayangkan Titrto.id, Ketua Dewan Pers Yosep Adi Prasetyo dalam puncak peringatan Hari Pers Nasional 2018 mengatakan Indonesia memiliki 47.000 media termasuk 2.000 media cetak, 674 radio, 523 televisi, dan sisanya merupakan media *online* (“Hari Pers Nasional: Indonesia Punya Media Massa Terbanyak di Dunia,” 2018, para. 2). Sementara dalam situs resmi Dewan Pers tercatat dari 1.111 media yang terdaftar, hanya ada 194 media *online* yang berstatus terverifikasi administrasi & faktual (Dewanpers.or.id, 2019).

Pertumbuhan jumlah media online di Indonesia yang mencapai ribuan ini juga dibarengi dengan menurunnya pembaca media cetak. Direktur Eksekutif Nielsen Media Indonesia Hellen Katherina mengatakan seperti yang ditulis dalam artikel Katadata.co.id, jumlah pembaca media cetak di 2013 mencapai 9,5 juta orang kemudian menurun menjadi 4,5 juta pembaca di 2017 dan pembaca media *online* sebanyak 4,5 juta orang (Katadata.co.id, 2017). Hasil riset tersebut membuktikan bahwa media *online* terus berkembang seiring dengan kemajuan teknologi.

Pergeseran medium bagi jurnalisme ini tak hanya semata-mata pengaruh dari internet saja tetapi Pavlik (2001, p. xi) menegaskan:

“...Rather, a set of economic, regulatory, and cultural forces, driven by technological change, are converging to bring about a massive shift in the nature of journalism at the millennium “.

Internet dan juga media *online* memungkinkan banyak hal terjadi dibanding dengan media konvensional. Tak hanya menghadirkan teks, audio, atau audio visual saja, media *online* mampu menggabungkan ketiganya dan juga pengalaman baru lainnya. Pengalaman seperti interaktivitas pembaca, akses *on-demand*, dan pengaturan yang dilakukan sendiri oleh pembaca menjadi keunggulannya (Pavlik, 2001, p. 3).

Media *online* pada umumnya membagi kategori pemberitaannya dalam beberapa kanal utama. Pavlik (2001, p. 30) dalam bukunya yang berjudul *Journalism and New Media* mengatakan bahwa pembaca perlu membayangkan bahwa media *online* berbentuk layaknya surat kabar virtual yang juga terbagi menjadi beberapa bagian, misalnya saja seperti CNNIndonesia.com yang membaginya menjadi kanal Nasional yang khusus membahas soal isu-isu dalam negeri seperti politik dan hukum, kanal Internasional, kanal Ekonomi yang fokus pada sektor keuangan, kanal Olahraga, kanal Gaya Hidup seperti kesehatan dan wisata, kanal Hiburan, dan juga kanal Teknologi yang mengulas isu-isu terkait sains dan informasi teknologi.

Kehadiran sains dan teknologi saat ini menjadi sesuatu yang tak bisa lepas dari kehidupan manusia. Perkembangannya selalu ditunggu-tunggu dengan inovasi yang semakin memudahkan pekerjaan, misalnya saja perkembangan teknologi pada telepon seluler yang begitu pesat di Indonesia. Hal ini yang kemudian menjadikan Indonesia diprediksikan masuk dalam urutan ke-4 pada jajaran pasar ponsel pintar terbesar di Indonesia (Holst, 2019).

Fenomena alam seperti hujan meteor, kebakaran hutan, hewan punah, dan gempa bumi adalah hal yang kerap terjadi di sekeliling masyarakat. Banyak pula di antaranya yang jarang ditemui sehingga masyarakat tidak mampu memahami apa yang sebenarnya terjadi. Penjelasan-penjelasan yang bersifat ilmiah tentu sangat dibutuhkan bagi masyarakat untuk memberi kejelasan terkait fenomena alam yang terjadi. Jika tidak ada yang mampu menghadirkan penjelasan ilmiah ini, maka besar kemungkinan masyarakat akan menyalahartikan yang sebenarnya terjadi dan misinformasi dapat menyebar.

Dari hal seperti yang telah dijelaskan di atas menunjukkan bahwa sains dan teknologi dan segala hal yang berkaitan dengannya itu memiliki kepentingan yang cukup tinggi untuk diketahui selalu oleh masyarakat. Keduanya saling berkaitan satu sama lain.

Para ahli yang merupakan peneliti maupun pakar membutuhkan media untuk menjembatani ilmu pengetahuan kepada masyarakat, sehingga peran para jurnalis sains dan teknologi sangat dibutuhkan untuk menyederhanakan informasi yang membutuhkan pemahaman yang tinggi. Dunwoody (2014, p. 35) dalam tulisannya mengatakan bahwa kehadiran internet membuka komunikasi langsung antara audiens, ilmuwan, dan juga para jurnalis.

Untuk memenuhi kebutuhan informasi khalayak mengenai sains dan teknologi, media online saat ini juga menghadirkan kanal yang dibuat khusus untuk berita sains dan teknologi. Sebuah hasil penelitian yang juga dijelaskan oleh Pavlik (2001, p. 40) menemukan bahwa beberapa jurnalisme *online* yang cukup populer merupakan berita teknologi, yaitu situs khusus berita teknologi seperti CNET yang pada era tersebut memberitakan perkembangan teknologi komputer. Situs lain seperti ZDNet secara komprehensif menjelaskan penggunaan teknologi komputer kepada para pembaca di akhir dekade 1990-an (Pavlik, 2001, p. 40).

CNNIndonesia.com merupakan salah satu media daring yang juga menghadirkan kanal serupa dengan sebutan kanal Teknologi. Menurut informasi yang tertulis di *Company Profile* CNN Indonesia, media *online* ini pertama kali hadir di Indonesia pada 20 Oktober 2014 dan kemudian disusul oleh CNN Indonesia TV pada 17 Agustus 2015 (CNN Indonesia, 2016). Di dalamnya terdapat beberapa subkanal yakni Teknologi Komunikasi, Sains, Telekomunikasi, dan juga Otomotif. Kanal Teknologi yang dikelola CNNIndonesia.com ini memberitakan berbagai informasi yang relevan dengan isu teknologi terkini dan juga memiliki kedekatan dengan para pembaca.

Berdasarkan situ Alexa.com (2019) yang diakses pada 11 November 2019, CNNIndonesia.com menempati peringkat ke-21 untuk seluruh situs di Indonesia berdasarkan *traffic* dan *engagement*. Sementara situs berita tersebut juga berada di peringkat ke-13 dalam kategori situs berita *online*.

Dari latar belakang yang telah dijelaskan inilah penulis kemudian mempertimbangkan untuk melakukan praktik kerja magang sebagai *news developer* atau yang juga biasa disebut *reporter*. Pada posisi tersebut, penulis memiliki tugas dan tanggung jawab untuk menulis dan juga mengembangkan berita tepatnya pada kanal Teknologi.

1.2 Tujuan Kerja Magang

Kegiatan kerja magang yang penulis lakukan ini memiliki sejumlah tujuan yakni,

1. Mengimplementasikan ilmu-ilmu jurnalistik dari mata kuliah *News Writing* dan *Reporting Science and Technology* yang telah dipelajari selama masa perkuliahan pada dunia kerja sebagai seorang jurnalis.
2. Meningkatkan wawasan serta kemampuan dalam melakukan kerja jurnalistik di lapangan.
3. Mengetahui prosedur dan alur kerja profesional di perusahaan media.

1.3 Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

1.3.1 Waktu Pelaksanaan Kerja Magang

Kegiatan magang ini penulis laksanakan terhitung sejak 6 Agustus 2019. Namun karena harus menunggu Kartu Magang, maka periode kerja magang baru dapat dihitung sejak 8 Agustus 2019. Kini penulis telah menyelesaikan magang pada tanggal 29 November 2019 atau selama 64 hari kerja.

Setiap Senin sampai Jumat, penulis diminta untuk hadir di kantor mulai pukul 09.00 WIB hingga 18.00 WIB. Ketentuan tersebut berlaku jika penulis tidak sedang ditugaskan untuk liputan di luar kantor. Namun penulis diberi kesempatan untuk tidak hadir setiap Selasa karena jadwal kelas pada siang hari. Selain itu, penulis juga diperbolehkan izin apabila memiliki keperluan penting, misalnya seperti sakit atau bimbingan di kampus.

1.3.2 Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

1. Penulis mengajukan lamaran berisi *resume*, *CV*, serta *cover letter* melalui email yang dikirimkan ke HRD CNNIndonesia.com pada 29 Juli 2019. Kemudian keesokan harinya pada 30 Juli 2019, penulis mendapat email balasan untuk dijadwalkan melanjutkan ke tahap wawancara.
2. Penulis dijadwalkan untuk wawancara pada 2 Agustus 2019 dan kemudian menentukan tanggal masuk pada 6 Agustus 2019.
3. Penulis kemudian mengajukan Kartu Magang-1 (KM-1) pada 7 Agustus 2019. Setelah itu KM-2 terbit sehari setelahnya.
4. Selanjutnya, penulis menyerahkan KM-2 kepada perusahaan melalui sekretaris redaksi untuk dibuatkan surat keterangan magang.
5. Setelah surat tersebut terbit, penulis perlu memberikan surat asli tersebut ke FIKOM dan salinannya ke BAAK untuk ditukarkan dengan KM-3 hingga KM-7.
6. KM-3 hingga KM-7 diisi untuk melengkapi lampiran pada laporan kerja magang.